

**DYNAMICS OF FOREST MANAGEMENT POLICY  
IN REGIONAL AUTONOMY ERA  
(Case Study in District of Kulon Progo, DIY)**

by :

Nur Azis<sup>1</sup>  
San Afri Awang<sup>2</sup>

**ABSTRACT**

*Forest management in Indonesia was influenced by development paradigm that applied during of 3 last decade. Development paradigm applied with centralize format and configuration politics of state. After reform '98, format and configuration politics of state transformed from centralization to decentralization. It is realized with regional autonomy policy through UU No. 22/1999 and UU No. 25/1999, and also UU No. 41/1999 regard on forestry. Policy of regional autonomy represent opportunity for reconfigure forest management, going to decentralization of forest management by local government (district/city). Decentralization of forest management process can be studied through dynamics of forest management policy that happened in district level. Therefore, this research was aimed to know the dynamics of forest management policy in District of Kulon Progo after implementation of regional autonomy policy. It is related process, factor and constraint of policy that influenced implementation of forest management decentralization in Kulon Progo.*

*This research was done intensively on October 2003 until February 2004. Basic methodology is descriptive methodology. Data collection was carried out with (1) observation and involved directly in course of policy; (2) indepth interview and (3) unstructured interview to the key person and institution; and (4) documentation of process, document, and another data related to the policy of forest management decentralization. Data was analyzed by combined descriptive analysis with policy analysis. Step of data analysis : (1) describing condition, process, and effort to change policy that happened; (2) comparing and relationship of data and phenomenon that happened; and (3) giving interpretation, and the intellectual meaning to existing phenomenon and data critically.*

*Based on the result of the research, it reveals that (1) dynamics of forest management policy in District of Kulon Progo showed process interesting postpone forest authority between district and province; the pursuing of process of compilation policy of regional forestry; and respon of policy of PP No. 34/2002 different in forest of state and people forest; (2) policy process of forest management that happened in District of Kulon Progo is initiation of policy of Hutan Desa, implementation of policy of Hutan Kemasyarakatan, and initiation of regional regulation (perda) of management of regional forest; dan (3) implementation constraint of decentralization of forest management in District of Kulon Progo related with the readiness of regional in executing of regional autonomy.*

**Key words:** *dynamics, policy, decentralization, regional autonomy, forest management*

<sup>1</sup> Student at Faculty of Forestry, Gadjah Mada University, Student Number : 97/113801/KT/03849

<sup>2</sup> Lecturer at Faculty of Forestry, Gadjah Mada University

**DINAMIKA KEBIJAKAN PENGELOLAAN HUTAN  
DI ERA OTONOMI DAERAH  
(Studi Kasus Kabupaten Kulon Progo, DIY)**

Oleh :

**Nur Azis<sup>1</sup>  
San Afri Awang<sup>2</sup>**

**INTISARI**

Pengelolaan hutan di Indonesia dipengaruhi oleh paradigma pembangunan yang diterapkan selama 3 dekade terakhir. Paradigma pembangunan diterapkan dengan formasi negara dan konfigurasi politik yang sentralistik. Pasca reformasi '98 terjadi pergeseran formasi negara dan konfigurasi politik dari yang sentralistik mengarah pada formasi dan konfigurasi yang lebih desentralitatif. Hal ini diwujudkan dengan kebijakan otonomi daerah melalui UU No. 22/1999 dan UU No. 25/1999, serta UU No. 41/1999 tentang kehutanan. Kebijakan otonomi daerah merupakan peluang bagi rekonfigurasi pengelolaan hutan, menuju pada desentralisasi pengelolaan hutan oleh pemerintah daerah (kabupaten/kota). Untuk mengetahui sejauh mana kebijakan desentralisasi pengelolaan hutan di era otonomi daerah dilaksanakan, dapat dikaji melalui dinamika kebijakan pengelolaan hutan yang terjadi di tingkat kabupaten. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dinamika kebijakan pengelolaan hutan di Kabupaten Kulon Progo setelah diterapkannya otonomi daerah. Dinamika kebijakan ini terkait didalamnya proses kebijakan, faktor dan kendala kebijakan yang mempengaruhi pelaksanaan desentralisasi pengelolaan hutan di Kulon Progo.

Penelitian dilaksanakan secara intensif pada bulan Oktober 2003 hingga bulan Februari 2004. Metode dasar yang digunakan adalah metode deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan cara : (1) observasi dan terlibat langsung dalam proses kebijakan; (2) *indepth interview* dan (3) wawancara tak terstruktur terhadap orang dan instansi kunci; serta (4) dokumentasi terhadap proses, dokumen, dan data-data lain yang terkait dengan kebijakan pelaksanaan desentralisasi pengelolaan hutan. Analisis data dilakukan dengan mengkombinasikan analisis deskriptif dengan analisis kebijakan. Tahapan analisis data : (1) mendeskripsikan kondisi, proses dan upaya perubahan kebijakan yang terjadi; (2) membandingkan dan merelasikan data dan fenomena yang terjadi; dan (3) memberi tafsir dan makna intelektual terhadap data dan fenomena yang ada secara kritis.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa (1) dinamika kebijakan pengelolaan hutan di Kabupaten Kulon Progo menunjukkan terjadinya proses tarik ulur kewenangan kehutanan antara kabupaten dengan propinsi; terhambatnya proses penyusunan kebijakan kehutanan daerah; dan respon kebijakan PP No. 34 tahun 2002 yang berbeda di hutan negara dan hutan rakyat; (2) proses kebijakan pengelolaan hutan yang terjadi di Kabupaten Kulon Progo adalah inisiasi kebijakan Hutan Desa, pelaksanaan kebijakan Hutan Kemasyarakatan, dan inisiasi peraturan daerah (perda) pengelolaan hutan daerah; dan (3) kendala pelaksanaan desentralisasi pengelolaan hutan di Kulon Progo terkait dengan kesiapan daerah dalam melaksanakan kebijakan otonomi daerah.

**Kata kunci** : dinamika, kebijakan, desentralisasi, otonomi daerah, pengelolaan hutan

<sup>1</sup> Mahasiswa Jurusan Manajemen Hutan, Fakultas Kehutanan UGM, NIM : 97/113801/KT/03849

<sup>2</sup> Dosen Pembimbing, Staf Pengajar Fakultas Kehutanan UGM